

HASIL CEK PLAGIASI

Judul Artikel :

**POLA KEPEMIMPINAN PADA KINERJA GURU DALAM RANGKA MANEJEMEN
PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS)**

Nama Penulis :

Munawaroh, STKIP PGRI Jombang, Telp/HP: (0321) 868343/08155040565, Email:
munawarohw@yaho o.co.id

Note :

*Artikel Jurnal ini sudah dipublikasikan secara On-line pada Repository UPN Jatim,
Desember 2013 dan baru dilakukan cek plagiasi dengan Plagiarism Checker X pada
tanggal 8 Juli 2018*



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 100%

Date: Minggu, Juli 08, 2018

Statistics: 469 words Plagiarized / 469 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur

POLA KEPEMIMPINAN PADA KINERJA

GURU DALAM RANGKA MANEJEMEN PENINGKATAN

MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) Oleh: MUNAWAROH ABSTRACT

This research aims to have empirical evidence about the influence of the leadership pattern to the

teacher’s performance in increasing quality of management based on school (MPMBS) at State of Junior High School 5 Jombang (SMP Negeri 5 Jombang).

The respondents in this research are all of the teacher’s at State of Junior High School 5 Jombang

(SMP Negeri 5 Jombang). It is used analysis model in the form of regression linear. The hypothesis testing uses T-test with the level of significant 5%.

The result of the research shows that there is influence significantly between the leadership

pattern and the performance of teacher’s at State of Junior High School 5 Jombang (SMP Negeri 5 Jombang).

The conclusion of this research is: (a) The Leadership pattern is most responder, 46 respondent

are in high category, 10 respondents are in middle category and 4 respondents are in low category. (b) the

teacher’s performance, 48 respondents are categorized high level, 10 respondents are categorized middle

level, and 2 respondents are categorized low level. Whereas the result of linear regression statistics show that x variable is 0,452, it means that it shows positive correlation with the teacher's performance.

Whereas the value of T shows $29,362 = t \text{ table } 1,671$, it shows that the leadership pattern has significant influence to the teacher's performance at State of Junior High School 5 Jombang (SMP Negeri 5 Jombang).

Keyword : Pattern Leadership (X) and Performance teacher (Y)

Penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru dalam manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) di SMP Negeri 5.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 5 Jombang, Model analisis yang digunakan berbentuk regresi linier. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Jombang. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah: (a) pola kepemimpinan sebagian besar responden, 46 orang dalam kategori tinggi, 10 responden dalam kategori sedang, dan 4 responden dalam kategori rendah, (b) kinerja guru, 48 responden dikategorikan tinggi, 10 orang dikategorikan sedang, dan 2 responden dikategorikan rendah. Sedangkan dari hasil statistik regresi linier sederhana menunjukkan variabel X adalah sebesar 0.452 yang berarti menunjukkan hubungan positif dengan kinerja guru. Sedangkan nilai thitung menunjukkan $29.632 > t_{\text{tabel}} 1.671$, hal ini menunjukkan bahwa pola kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Jombang.

Kata kunci : Pola kepemimpinan (X) dan Kinerja guru (Y) (3-20) Sosial - 215

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN "Veteran" Jawa Timur PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses Pengembangan

sumber daya manusia seutuhnya. Peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan secara terarah,

terancang dan saling mendukung diantara komponen yang ada. Pengembangan sumber daya pendidikan

bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak didik agar memiliki daya saing yang handal. Peningkatan

mutu pendidikan dan anak didik akan dapat dicapai apabila sekolah dengan berbagai keragaman

mendapat keleluasaan didalam mengatur manajemen sekolah sesuai dengan lingkungan eksternal dan

internal serta kebutuhan yang diinginkan anak didik. Untuk itu dengan melihat kondisi yang

sesungguhnya dari perkembangan lembaga pendidikan yang ada dilakukan suatu kebijakan oleh

pemerintah yang berupaya memberikan otonomi seluas-luasnya bagi sekolah agar secara aktif dan

dinamis mengupayakan peningkatan mutu sekolah melalui konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS).

Pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan tetapi

juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input yang baik tidak otomatis menjadi

jaminan terjadinya peningkatan mutu. Bahkan selain input dan proses masih juga memperhatikan

keragaman peserta didik, kondisi lingkungan dan peran serta masyarakat (termasuk alumni). Pendekatan

baru yang dipertimbangkan lebih cocok untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah pendekatan yang

berbasis pada sekolah masing-masing. Pendekatan ini dikenal dengan "Manajemen Peningkatan Mutu

Pendidikan Berbasis Sekolah". Konsep ini menawarkan kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat

(Masyarakat setempat, Masyarakat pengguna, Masyarakat "peduli" dan Alumnus) dan pemerintah (Dinas Pendidikan dan pemerintahan setempat) dengan peran dan tanggungjawabnya masing-masing. Sekolah harus kreatif dan dinamis dalam mengusahakan peningkatan mutu dengan peningkatan kemandirian sekaligus masih dalam kerangka acuan kebijakan pendidikan sekolah, nasional dan daerah.

Peningkatan mutu pendidikan, tidak dapat terlaksana tanpa pemberian kesempatan sebesar-besarnya pada sekolah yang merupakan ujung tombak terdepan untuk terlibat aktif secara mandiri mengambil keputusan tentang pendidikan. Sekolah harus menjadi bagian utama sedangkan masyarakat dituntut partisipasinya dalam peningkatan mutu yang telah menjadi komitmen sekolah demi kemajuan masyarakat. Peningkatan mutu hanya akan berhasil jikalau ditekankan adanya kemandirian dan kreativitas sekolah. Proses pendidikan menyangkut berbagai hal diluar proses pembelajaran, seperti misalnya lingkungan sekolah yang aman dan tertib, misi dan target mutu yang ingin dicapai setiap tahunnya, kepemimpinan yang kuat, harapan yang tinggi dari warga sekolah untuk berprestasi, pengembangan diri, evaluasi yang terus menerus, komunikasi dan dukungan intensif dari pihak orang tua, masyarakat dan alumnus.

Mutu mengandung makna derajat atau tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja atau upaya) baik berupa barang maupun jasa. Dalam konteks pendidikan, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam "proses pendidikan" termasuk bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan prasarana, dan sumber daya lain serta penciptaan suasana yang kondusif. Dalam "hasil belajar" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada kurun waktu tertentu. Ini dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, prestasi di bidang olah raga, seni atau keterampilan yang lain, suasana disiplin, keakraban, kekeluargaan, kenyamanan, kebers

ihan dsb. Proses

dan hasil saling berhubungan. Akan tetapi agar proses itu memiliki arah yang jelas maka hasil atau target

perlu dirumuskan terlebih dahulu. Sekolah bertanggungjawab tidak hanya pada proses tetapi juga pada hasil yang dicapai. (<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com>).

"Keberhasilan penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah sangat ditentukan political

will pemerintah dan kepemimpinan di persekolahan. Ironisnya selama ini, political will tersebut tidak

utuh sebagai pendukung utama, demikian juga kepemimpinan di persekolahan yang cenderung memakai

pendekatan birokratis hirarkis dan bukannya demokratis. Walaupun political will adakalanya terlihat tidak

begitu utuh dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan berbasis sekolah, seharusnya

diimbangi dengan format kepemimpinan kepala sekolah yang handal dalam memimpin persekolahan".(.

Endang Komara, MBS: Dalam Meningkatkan Manajemen Terpadu)

Menurut Nurkolis (2003:141) kepemimpinan adalah isu kunci dalam MBS, bahkan dalam

beberapa terminology Site-Based Leadership digunakan sebagai pengganti Site-Based Management. (3-20) Sosial - 216

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur

Dalam implementasi MBS maka diperlukan perspektif dalam keterampilan kepemimpinan
an baik pada tingkat pemerintahan maupun tingkat sekolah.

Berbagai fenomena yang terlihat dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen
pendidikan berbasis
sekolah, menunjukkan bahwa masih diperlukan kemauan yang kuat dari pihak pemerint
ah dan lingkungan
sekolah dalam melakukan perubahan sistem penyelenggaraan manajemen persekolahan
. Tidak mungkin
melakukan perubahan secara utuh dan komprehensif, jika semua pihak yang terlibat ti
dak menunjukkan
kemauan yang kuat untuk melakukan perubahan itu. Oleh karenanya, pengenalan sec
ara mendalam dan
mendasar tujuan penerapan manajemen pendidikan berbasis sekolah merupakan s
ebuah keharusan oleh
siapa saja yang bertanggung jawab dan merasa berkepentingan terhadap pertumbuhan
dan perkembangan persekolahan.
MBS unsur pokok sekolah (constituent) memegang kontrol yang lebih besar pada setiap
kejadian
di sekolah. Unsur pokok sekolah inilah yang kemudian menjadi lembaga nonstruk
tural yang disebut
dewan sekolah yang anggotanya terdiri dari guru, kepala sekolah, administrator, o
rang tua, anggota masyarakat, dan murid (Nurkolis, 2003:42).

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas p
embelajaran
sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembela
jaran dan evaluasi
hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan pr
ofesional selama
melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah. Berkaitan dengan kinerja guru d
alam melaksanakan
kegiatan belajar mengajar, terdapat Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-
Undang Republik
Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen ya

itu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kinerja Guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan

kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran

di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya. Unsur-unsur yang perlu diadakan

penilaian dalam proses penilaian kinerja guru menurut Siswanto (2003: 234) adalah sebagai berikut :1)

1) Kesetiaan, 2) prestasi kerja, 3) tanggung jawab, 4) ketaatan, 5) kejujuran, 6) Kerjasama, 7) Prakarsa, 8) Kepemimpinan.

Manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya. Manajemen

sekolah seringkali disandingkan dengan istilah administrasi sekolah. Berkaitan dengan itu, terdapat tiga

pandangan berbeda, pertama, mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen

merupakan inti dari pada administrasi), kedua, melihat manajemen lebih luas dari administrasi, dan

ketiga, pandangan yang menganggap bahwa manajemen identik dengan administrasi.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari

proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan

dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan

pentingnya manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, yang memberikan wewenang penuh kepada

sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, menorganisasi, mengawasi,

mempertanggung jawabkan, mengatur, serta memimpin sumber daya insani serta barang-barang untuk

membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan

minat peserta didik, guru-guru, serta kebutuhan masyarakat setempat, untuk itu, perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan .

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah berasal dari kata manajemen berbasis sekolah

merupakan terjemahan dari "school-based management". Istilah ini pertama kali muncul di Amerika Serikat ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan

perkembangan masyarakat setempat. MPMBS merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan

otonomi luas pada tingkat sekolah (melibatkan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan

nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber

manusia, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Pelibatan masyarakat dimaksudkan agar mereka lebih memahami,

memantau, dan mengontrol pengelolaan pendidikan. (Nurkolis, 2003)

Kebijakan nasional menjadi prioritas pemerintah harus pula dilakukan oleh sekolah. Pada sistem MPMBS, sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan,

menentukan prioritas, (3-20) Sosial - 217

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur

menendalikan, dan bertanggung jawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat

maupun pemerintah. MPMBS merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan kepada sekolah

untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi peserta didik.

Kewenangan yang

bertumpu pada sekolah merupakan inti dari MPMBS yang dipandang memiliki tingkat dan efisiensi

tinggi serta memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut :1) kebijakan dan kewenangan sekolah

membawa pengaruh langsung kepada peserta didik, orang tua, dan guru. 2) bertujuan bagaimana

memanfaatkan sumber daya lokal. 3) efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran,

hasil belajar, tingkat pengulangan, tingkat putus sekolah, moral guru, dan iklim sekolah. 4) adanya

perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memperdaya guru, manajemen sekolah, rancang ulang

sekolah dan perubahan perencanaan. (Dr. E. Mulyasa, M.Pd. Manajemen Berbasis Sekolah)

Pelaksanaan di Indonesia, perlu ditekankan bahwa tidak harus meniru secara persis model-model

MPMBS dari Negara lain. Sebaliknya Indonesia akan belajar banyak dari pengalaman-pengalaman

pelaksanaan pendidikan di Negara ini, kemudian memodifikasi, merumuskan, dan menyusun model

dengan memperhatikan struktur masyarakat, dan pengalaman-pengalaman pribadi di bidang pengelolaan

pendidikan yang telah dan sedang berlangsung selama ini. (Dr. E. Mulyasa, M.Pd. Manajemen Berbasis Sekolah)

Kinerja yang berupa kematangan kerja para guru sangat berhubungan dengan semangat kerja

dan produktivitas kerja. Interaksi antara kepala sekolah dan para guru dalam kaitan dengan perilaku

kepemimpinan administratif sebagaimana yang dikemukakan di atas, hal ini bisa menim

bulkan konflik di kalangan para guru, sehingga dengan sendirinya akan mempengaruhi kegairahan dan disiplin bekerja mereka. Bila semangat kerja dan disiplin kerja menurun, maka prestasi kerja atau kinerja pun berkurang dan tentu saja akan mempengaruhi produktivitas sekolah. Namun, asumsi di atas perlu diuji kebenarannya tentang permasalahan yang ada di lapangan yaitu tentang: Adakah pengaruh pola kepemimpinan pada kinerja guru dalam rangka manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) di SMP Negeri 5 Jombang? Sedangkan Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini 1). Untuk menjelaskan pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Jombang.

Untuk menjelaskan peningkatan mutu berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Jombang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami obyek yang diteliti yang dilakukan secara

hati-hati, seksama dan kritis untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu

pengetahuan tentang metode ilmiah. Dengan memilih dan menerapkan metode penelitian yang tepat dan

benar kemungkinan timbulnya penyimpangan dapat dihindarkan dan paling tidak akan meminimalisir

kesalahan yang akan terjadi yang berarti dengan penggunaan metode penelitian yang benar akan

memperoleh data yang diperoleh merupakan data yang akurat, benar dan obyektif.

(Prof. Drs. Sutrisno

Hadi, MA.) Selanjutnya untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap metode yang akan peneliti menggunakan dalam penelitian ini adalah : (3-20) Sosial - 218

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana yang bert
ujuan untuk

menjelaskan pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru dalam rangka manaj
emen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS).

Dengan desain penelitian sebagai berikut:

Pola kepemimpinan Variabel X _ Kinerja guru Variabel Y

Gambar : 1 Hubungan Variabel Independent dengan variabel dependent
Populasi dan Sampel

Menurut sudjana, MA, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin. Hasil menghitung ataupun pengukuran kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:6) Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP N 5 Jombang yang berjumlah 60 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel ditiadakan jadi peneliti menggunakan penelitian populasi Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian

(Suharsimi Arikunto, 1993) Dalam hal ini variabel-variabel yang akan digunakan adalah :
1) pola kepemimpinan merupakan variabel bebas (X) 2)

kinerja guru sebagai variabel terikat (Y) Metode pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka (Suharsimi Arikunto,

1991) Dalam rangka mengumpulkan data sangat dibutuhkan adanya tehnik tepat dan relevan dengan jenis

data yang akan digali. Adapun tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1). observasi sebagai metode pelengkap pengumpulan data penelitian ini. Metode observasi peneliti gunakan sebagai pengumpul data tentang berbagai hal yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Observasi meliputi pengamatan terhadap kepala sekolah dalam rapat mingguan, dan keaktifan guru

dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. 2). wawancara mengadakan Tanya jawab yang dilakukan

secara langsung tatap muka dengan respondent. Dalam hal ini yang menjadi nara sumber adalah kepala

sekolah dan guru di SMP Negeri 5 Jombang. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang tajam, aktual dan terpercaya. 3).

angket membuat pertanyaan tertulis untuk dibagikan kepada responden agar dijawab. Hasil dari jawaban masing-masing responden dikumpulkan untuk dijadikan data kualitatif.

Dalam hal ini angket disusun dalam hal-hal pertanyaan dan responden memberikan tanggapan dengan memberi tanda centang (v) Teknik Analisis Data Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana karena:

1. model regresi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. 2.) model regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. 3.) model regresi dapat digunakan untuk memprediksi suatu variabel terhadap variabel terikat. Analisis regresi dilakukan jika variabel bebas memiliki peranan terhadap variabel terikat, ada tidaknya peranan antar variabel dapat diketahui dengan mempelajari lebih jauh mengenai kedua variabel (Irawan, 2006 :199-200). Secara umum persamaan regresi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut : (3-20) Sosial - 219

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur $Y = a + bX + e$ Keterangan

Y : Variabel terikat (kinerja guru) X : Variabel bebas (pola kepemimpinan) a : Intersep

b : Koefisien regresi HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru

SMP Negeri 5 Jombang. Berkenaan dengan data penelitian, maka peneliti mengambil data primer dari 60

responden yaitu guru SMP Negeri 5 Jombang. Data penelitian yang diperoleh melalui metode angket ini

kemudian ditabulasikan dalam bentuk presentase dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum

tentang pola kepemimpinan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Untuk melakukan tabulasi dalam bentuk prosentasi maka

perlu dilakukan penskoran terhadap data kedua

variabel penelitian, dengan tujuan agar melihat lebih jelas dari penilaian terhadap variabel penelitian.

Untuk mengetahui skor tertinggi dan terendah pada variabel pola kepemimpinan dimana dari 17 soal

semuanya valid, maka skor tertinggi $17 \times 5 = 85$ dan skor terendah adalah $17 \times 1 = 17$ dan klasifikasi menjadi 3 tingkatan, yaitu : 63 – 85 dikategorikan tinggi;

46 – 62 dikategorikan sedang; 17 – 45 dikategorikan rendah.

Tabel: 1. Hasil Klasifikasi Pola Kepemimpinan Sumber: Data Diolah

Sedangkan untuk mengukur skor tertinggi dan terendah pada variabel kinerja guru, maka dari 20

soal semuanya valid, maka skor tertinggi adalah $20 \times 5 = 100$ dan skor terendah adalah $20 \times 1 = 20$, dan klasifikasi menjadi 3 tingkatan yaitu :

74 – 100 prestasi dikategorikan baik; 54 – 73 prestasi dikategorikan cukup baik;

20 – 53 prestasi dikategorikan kurang. Tabel : 2. Hasil Klasifikasi Kinerja Guru

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pengklasifikasian variabel diatas, untuk mengetahui pengaruh pola kepemimpinan

terhadap kinerja guru, maka dijelaskan dengan Uji Statistik Regresi Linier Sederhana.

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur Analisis regresi

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan regresi linier sederhana, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji-t, pada proses pengolahan data, perhitungan-perhitungan

yang dilakukan dikomputer menggunakan program SPSS V.15. Hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Koefisien regresi variabel pola kepemimpinan (X) adalah sebesar 0.452 yang berarti

menunjukkan hubungan positif dengan kinerja guru (Y). Artinya apabila kepemimpinan semakin baik,

maka kinerja guru akan semakin baik pula (meningkat). Hasil uji t diperoleh t-hitung variabel

kepemimpinan (X) sebesar 29.632 dengan probabilitas 0,000. Hasil ini menggambarkan bahwa variabel

kinerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan sebab t tabel 1,671 lebih kecil dari t hitung dengan probabilitas 0,000 yang berarti signifikan karena kurang dari 5%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y). Dengan melakukan uji t ini, hipotesis yang menyatakan bahwa pola kepemimpinan

mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru dalam rangka manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah .

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membandingkan antara t hitung dengan t tabel

pada taraf nyata 5%. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

tersebut signifikan mempengaruhi prestasi kerja. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini : .

Tabel 3: Perbandingan t hitung dan t tabel Sumber : Data Primer

Tabel 3. di atas terlihat bahwa variabel bebas mempunyai t hitung lebih besar dibandingkan

dengan t tabel. T hitung 29. 632 > dari pada t tabel 1.671 berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Ini

menunjukkan adanya pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru. Berarti 95 %

data yang diolah

ada pengaruh terhadap kinerja guru dan 5% tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Tabel 4: Model Summary

Tabel .4 diatas dapat diketahui bahwa R sebesar .986 dan R Square .972 menunjukkan ada

hubungan yang erat terhadap pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru. Berarti 97,1%

menunjukkan adanya pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru dan 1,7 % menunjukkan tidak ada pengaruh pola kepemimpinan Terhadap kinerja guru.

PEMBAHASAN Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 5 Jombang tentang ada pengaruh pola

kepemimpinan terhadap kinerja guru tersebut dapat diinterpretasikan bahwa

Dari hasil pengolahan

data pada tabel 3. menunjukkan bahwa T hitung 29.632 > dari pada T tabel 1.671 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan adanya pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru.

(3-20) Sosial - 221

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN "Veteran" Jawa Timur

Data tabel 4 menunjukkan 97,1% ada pengaruh pola kepemimpinan terhadap kinerja guru dan

1,7% menunjukkan tidak ada pengaruh pola kepemimpinan Terhadap kinerja guru.

Berarti 95 % pola

kepemimpinan di SMP Negeri 5 Jombang berpengaruh terhadap kinerja guru dan 5% tidak ada pengaruh pola kepemimpinan di SMP Negeri 5 Jombang terhadap kinerja guru.

Dengan demikian dapat diberikan tanggapan bahwa pola kepemimpinan sangat berpengaruh

terhadap kinerja guru karena dapat diketahui sebagaimana responden memberikan tanggapan positif terhadap

variabel ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pemimpin memiliki peranan yang dominan dalam sebuah

organisasi. Peranan yang dominan tersebut dapat mempengaruhi moral kepuasan kerja keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi.

Siagian S.P. (2002:20) mengemukakan bahwa kepemimpinan itu inti dari manajemen, karena

kepemimpinan adalah motor penggerak bagi sumber daya manusia dan sumber-sumber daya alam

lainnya. Ini diperkuat James E. Neal J.R.Junior, Guide to performance Appraisals, (2003:14)

mengemukakan bahwa kinerja mengajar guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah..

Kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari peranan seorang pemimpin yang mampu mendorong pegawai untuk terus meningkatkan kemampuan, mengenali dan mengoptimalkan

pendayagunaan potensi atau keunggulan setiap pegawai, serta mampu membangun dan meningkatkan

motivasi kerja pegawai, sehingga pegawai dapat melakukan tugas dengan semangat dan menghasilkan kinerja yang tinggi Demikian juga Kepala

SMP Negeri 5 Jombang agar dapat memanfaatkan

potensi/kemampuan guru untuk dapat digunakan semaksimal mungkin serta mampu menutupi kelemahan

dengan cara mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Gibson, Ivansevich dan Donnely (1997:4), mendefinisikan kepemimpinan sebagai usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan fungsi dan tugasnya dalam suatu organisasi. Sebagaimana dikatakan Hani Handoko bahwa pemimpin juga memainkan peran kritis dalam membantu kelompok organisasi, atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka. Bagaimanapun juga kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dalam pengarahan adalah faktor penting efektifitas manajer.

Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan kemampuan mengidentifikasi perilaku dan teknik-teknik kepemimpinan efektif, Kepemimpinan dalam bahasa Inggris tersebut leadership berarti being a leader power of leading atau the qualities of leader. Secara bahasa, makna kepemimpinan itu adalah kekuatan atau kualitas seseorang pemimpin dalam mengarahkan apa yang dipimpin.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data tentang kinerja Secara umum kinerja guru SMP Negeri 5 Jombang baik, ini mengindikasikan bahwa guru-guru SMP Negeri 5 Jombang mampu dalam: (a) menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi kesiapan dalam menyusun RPP, Kualitas dalam menyusun RPP, Kelengkapan substansi RPP, Kesesuaian RPP dengan kondisi siswa dan teknologi pembelajaran, keteraturan administrasi guru (b) Kemampuan dalam melaksanakan pengajaran yang meliputi: persepsi, Proses Kegiatan Inti Belajar Mengajar, interaksi dalam Kegiatan Belajar Mengajar, variasi atau macam metode pembelajaran, mampu dan trampil menutup pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, usaha mengembangkan audio visual, kemampuan mempertimbangkan beban mengajar, Kesesuaian Kegiatan Belajar Mengajar dengan kalender akademik, pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar menggunakan teknologi, mampu dan trampil menggunakan model pembelajaran; (c) mampu membina hubungan antar pribadi dalam hal mengembangkan

bakat dan minat siswa; dan (d) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran. Menurut Piet A. Sahertian dalam Kusmianto (1997:49) bahwa standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugas seperti : (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa. Sedangkan pola kepemimpinan di SMP Negeri 5 Jombang menurut persepsi guru baik. Ini berarti pola kepemimpinan yang ada di SMP Negeri 5 Jombang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan sumber daya pendidikan (3-20) Sosial - 222

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur guna mencapai peningkatan prestasi kerja, sehingga dengan kemampuan tersebut akan lebih mendorong terlaksana penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan baik.

Ditjen Dikmenum (2002:16) mengemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola sekolah.

Menurut Koontz dan Donnel (1994:74) mengatakan bahwa kemampuan pola kepemimpinan yang dimaksud terdiri atas empat unsur, yaitu 1) kekuatan pemimpin, 2) mampu dalam menyatu padukan sumber daya manusia yang dimiliki, 3) mampu mengembangkan iklim kerja sehingga membangkitkan motivasi dan 4) mampu dalam mengembangkan gaya kepemimpinan yang tepat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pola kepemimpinan kepala sekolah, akan meningkatkan kinerja guru, dan sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah kurang baik, maka tingkat kinerja guru akan rendah. Pola kepemimpinan di SMP Negeri 5 Jombang mempunyai peran yang besar terhadap kinerja para guru karena dapat menjadi nilai lebih dalam menentukan mutu di sekolah dan diharapkan dapat memberikan output yang baik dan mengangkat nilai pendidikan masyarakat.

PENUTUP Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Pola kepemimpinan pada kinerja guru dalam rangka manajemen mutu berbasis sekolah (MPMBS) di SMP Negeri 5 Jombang, maka berdasarkan data-data yang peneliti kumpulkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru ka

rena dapat dilihat dari hasil penelitian 95% berpengaruh dan 5% tidak berpengaruh.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 5 Jombang. Saran – saran Bagi kepala sekolah

a. Terus menjaga dan meningkatkan pola-pola yang ada, agar para guru tetap terpelihara dan terus

meningkat kinerjanya. Karena sukses tidak suatu organisasi tergantung aktivitas dan kreativitas sumber daya.

b. Memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru yang menyimpang dari ketentuan kerja, dilakukan dengan cara tegas dan tidak didasari kepentingan pribadi.

c. Pimpinan terus meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi

guru. Meningkatkan rasa percaya diri, memperlancar pelaksanaan tugas, mendorong guru untuk

menghasilkan yang lebih baik, yang pada akhirnya tercapai visi dan misi sekolah dan implikasi kesejahteraan seluruh warga sekolah dapat tercapai.

bagi guru

d. Guru terus menjaga dan meningkatkan pola, metode, model pembelajaran dalam menjalankan tugas

pendidikan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan organisasi sekolah. (3-20) Sosial - 223

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI
DP2M DIKTI, RISTEK, KKP3T, KPDT, PEMDA DAN UPNVJ TAHUN 2013

Surabaya, 10 – 11 Desember 2013

Diselenggarakan Oleh LPPM – UPN “Veteran” Jawa Timur DAFTAR PUTAKA

A. Rahman, 1994. Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan Dan Peningkatan Pengajaran, Yayasan bagun Indonesia dan UHAMKA press, jakarta

Bima Walgito, 2001, Psikologi Sosial, Suatu Pengantar, rhineka cipta, Jakarta

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2002. Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Departemen Jenderal Pendidikan Nasional RI. Jakarta

Endang Komara, MBS: Dalam Meningkatkan Manajemen Terpadu)

E. Mulyasa Dr. M. Pd. 2007. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung. Remaja rosdakataya

Gibson, James L., (1997). Organization, behavior, struxture and

process.Organisasi, perilaku, struktur dan proses (Terjemahan Nunuk

Adiarni). Jakarta: Penerbit Bina rupa Aksara.

Hadi, Sutrisno, 2000, Metodologi Researce, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Hani Handoko,1998, Manajemen, Penerbit: BPFE Yogyakarta

Koontz & O' Donnel , 2009, “Principles of Management”.

M. Moh. Rifai. M. A, 1986, Administrasi Pendidikan, Jemmars, Bandung

Morkijat, 1995, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, CV. Mandar Maju, Ba

ndung Nazir, Ph. D, 2004, Metode Penelitian, Ghaila Indonesia, jakarta

Nurkolis. 2003. Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: Grasindo.

Neal, Jr,E.James (2008). Guide to Performance Appaisals, terjemahan wawan Setiawan. Ja
karta:Prestasi Pustaka Piet A. saherlian dalam Kusmianto, 1997, Standar Kinerja Guru.

Romli Ardi, 2006, hang out: kepemimpinan pendidikan, pustaka belajar yogyakarta.

Ratno Dwi Santoso, MS. Ir. Mustadjab Kusnadi, MS, 1992, Analisis Regresi, Andi Offset, Y
ogyakarta

Siswanto Sastrohadiwiro, B. 2003, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Admi
nistrasi dan Operasional, PT. Bumi Aksara, Yakarta

Siagian Sondang (2004). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta:Rineka Cipta

Wahjosumijo, 2002 kepemimpinan kepala sekolah, tinjauan teoristik dan permasalahan,
PT Radja Grafindo Persada, Jakarta

Zaebal aqib, 2002, Profesional Guru Dalam Pembelajaran, cendikia, Surabaya

<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com>

(<http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.139-148.pdf>)

INTERNET SOURCES:

<1% - [http://eprints.upnjatim.ac.id/6884/1/pertanianPRM2013_-_Copy_\(2\).pdf](http://eprints.upnjatim.ac.id/6884/1/pertanianPRM2013_-_Copy_(2).pdf)

20% - http://eprints.upnjatim.ac.id/7008/1/sosialPRM2013_-_Copy.pdf
<1% -
<http://people.stern.nyu.edu/gsimon/Pamphlets/HypothesisTestingCollection15JUL09.pdf>
<1% - <http://core.ac.uk/display/33698800>
<1% - <http://www.kesekolah.com/direktori/sekolah/man-5-jombang-jawa-timur.html>
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33698800.pdf>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/373359888/Kesehatan-Vol-4-No-1-Juni-2012-1-pdf>
<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/category/manajemen-pendidikan/page/2/>
<1% -
<https://variayaka.wordpress.com/metode-mengajar-berdasarkan-tipe-belajar-siswa/>
<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/2012/04/page/10/>
1% -
<http://dirgantarawicaksono.blogspot.com/2015/06/implementasi-mbs-untuk-perbaikan-mutu.html>
<1% -
<http://liliksiarti.blogspot.com/2012/05/peran-agama-dan-masyarakat-dalam-proses.html>
<1% - <http://nithaquu-nhitasgrudhy.blogspot.com/2013/04/jurnal-kepemimpinan.html>
<1% - <https://hcucunkindarasa.wordpress.com/2015/04/25/pendidikan-kreatif/>
<1% -
<http://nunamuvie.blogspot.com/2011/04/upaya-peningkatan-mutu-pendidikan.html>
<1% -
<http://rudtsoneclick.blogspot.com/2013/05/makalah-evaluasi-dan-pengembangan.html>
1% -
<http://stitattaqwa.blogspot.com/2011/08/peningkatan-mutu-berbasis-sekolah-dan.html>
<1% - <https://sulipan.wordpress.com/category/pendidikan/>
<1% - <http://suriewarrior.blogspot.com/>
<1% - <http://www.apta-academy.org/2016/07/memilih-sekolah-berintegritas/>
1% - <https://giosamudera.wordpress.com/2011/06/18/>
<1% - <https://sollonk.wordpress.com/category/makalah/>
<1% - <http://pattyanox.blogspot.com/2015/09/pengertian-kinerja-guru-komponen.html>
1% -
<http://yeni-fadli.blogspot.com/2012/01/jenis-motivasi-yang-berpengaruh-dalam.html>
<1% -
<http://sarasrahayu29.blogspot.com/2015/05/peran-kepala-sekolah-dalammeningkatkan.html>
<1% -
<https://gudangmakalah.blogspot.com/2013/08/SKRIPSI-PTK-MENINGKATKAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN-TEMATIK-MELALUI-LESSON-STUDY.html>

<1% -

<http://subagio-subagio.blogspot.com/2010/05/tugas-guru-dalam-proses-pembelajaran.html>

<1% - <http://www.sarjanaku.com/2010/01/makalah-manajemen-sekolah-dalam.html>

<1% -

<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/139/jtptiain--roisalimak-6929-1-roisali-m.pdf>

1% -

<https://www.scribd.com/document/99895119/Konsep-Dasar-Manajemen-Berbasis-Sekolah>

<1% - http://www.academia.edu/5030400/TUGAS_POKOK_DAN_FUNGSI_PKBM

<1% -

<http://pelangimakalah.blogspot.com/2014/05/makalah-manajemen-berbasis-sekolah-mbs.html>

1% -

<http://tokoskripsilengkap.blogspot.com/2012/04/peranan-kepemimpinan-kepala-sekolah.html>

<1% - <https://zh.scribd.com/doc/172355590/disertasi-pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/118161499/BUKU-METODE-KUANTITATIF-pdf>

<1% -

<http://luqmanmaniabgt.blogspot.com/2012/07/ruang-lingkup-metode-penelitian.html>

<1% -

https://www.kompasiana.com/edhu_lontara/penghentian-penyidikan-tindak-pidana-dan-penyelesaian-diluar-pengadilan-dugaan-pemerasan-dan-penyalahgunaan-wewenang_551c1503813311b77f9de1f9

<1% -

<https://www.scribd.com/document/372691426/Peran-Orang-Tua-Dalam-Menanamkan-Akhlak-Pada-Anak-Tunagrahita-Di-Slbc-Muzdalifah-Medan>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/131550768/PROSIDING-KONAS-JEN-14-pdf>

<1% -

<https://ilmiahtesis.wordpress.com/2012/04/27/strategi-pengembangan-kurikulum-berbasis-kompetensi-di-smp-negeri-i-wates-kecamatan-kediri-134/>

<1% - <http://www.rijal09.com/2016/03/jenis-jenis-penelitian.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/55998524/Analisis-Ketersediaan-Daya-Dan-Keandalan-Sistem-Jaringan-Distribusi>

<1% -

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/17/jbptunikompp-gdl-s1-2004-bahirnim41-843-bab+l+fix.Doc>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/344458225/Model-model-Pemberdayaan-Masyarakat>
<1% -
<http://downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com/2018/02/contoh-terbaru-ptk-pai-smp-kelas-8-word.html>
<1% -
<http://docplayer.info/44870080-Pengaruh-kemampuan-manajerial-kepala-sekolah-terhadap-kinerja-guru-sekolah-dasar-negeri-se-kecamatan-kotagede-yogyakarta-skripsi.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/167567052/Penelitian-Bahasa-Indonesia>
<1% -
<http://ifadiya.blogspot.com/2015/06/makalah-tentang-metodologi-penelitian.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/doc/94240323/PENGARUH-SUPERVISI-KEPALA-SEKOLAH-TERHADAP-KINERJA-GURU-DAN-HASIL-BELAJAR-SISWA>
<1% - <https://www.scribd.com/document/375422258/Prosiding-Seminar-Patrajasa>
<1% -
<http://fikom.weblog.esaunggul.ac.id/category/artikel-ilmiah/page/3/?dezpojxldgtdqei>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/345217645/1032-3923-1-PB-Untuk-Pendahuluan>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/268694704/Pengaruh-FDR-BOPO-Dan-NPF-Terhadap-Profitabilitas-ROE-Perbankan-Syariah-Di-Indonesia>
<1% - <https://es.scribd.com/doc/263929236/PAPDI-real-II-pdf>
<1% -
<http://docplayer.info/30130652-Pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-sebagai-inovatif-pembelajaran-dan-strategi-promosi-pada-perguruan-tinggi-di-era-digital.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/323704171/Prosiding-Seminar-Nasional-2nd-Fe-Umj-2016>
<1% -
<http://ainamulyana.blogspot.com/2013/01/beberapa-referensi-hasil-penelitian.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/38302423/Jurnal-Penelitian-Komunikasi-Dan-Pembangunan-doc-0>
<1% - https://issuu.com/jurnalmodeling/docs/vol_2_no_1_maret_2015
<1% - <https://www.scribd.com/document/180972174/Proposal-Tesis>
<1% - <https://pinturizqi.wordpress.com/2009/12/04/>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/349623901/MANAJEMEN-SEKOLAH-INKLUSI-doc>

<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-2-2015-desember.doc>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/299943653/PENGARUH-KUALITAS-PRODUK-DAN-KUALITAS-PELAYANAN-TERHADAP-KEPUASAN-PENGGUNA-KONSUMEN-LISTRIK-PRABAYAR-DI-PT-PLN-PERSERO-RAYON-KUDUS-KOTA>

<1% -

<http://docplayer.info/31294658-Pengaruh-strategi-green-marketing-citra-merek-dan-kualitas-produk-terhadap-kepuasan-konsumen-pengguna-the-body-shop-manado-town-square.html>

<1% -

<http://skipsi4u.blogspot.com/2008/10/pengaruh-pola-kepemimpinan-terhadap.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/356347015/411412014-51763231>

<1% -

<https://agussupri177.wordpress.com/artikel-lepas/analisis-pengaruh-penghargaan-ekstrinsik-terhadap-motivasi-kerja-studi-kasus-sebuah-distributor-panel-serat-kayu-dan-lantai-kayu-evi-maria-staf-pengajar-program-profesional-universitas-kristen-s/>

<1% - <http://eprints.uny.ac.id/25998/1/LAPORAN%20TAHUN%20III.docx>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/327624875/buku-Seminar-dan-Konferensi-Nasional-Magister-Manajemen-Universitas-Muria-Kudus-full-pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/239700282/PENGARUH-SUPERVISI-KLINIS>

<1% -

<http://ekonomyslam.blogspot.com/2010/08/analisis-pengaruh-kesejahteraan-karyawan.html>

<1% - <http://pasca.ut.ac.id/journal/index.php/JBME/article/download/33/33>

<1% -

<http://docplayer.info/34873219-Prosiding-seminar-nasional-tahun-ke-2-call-for-papers-dan-pameran-hasil-penelitian-pengabdian-masyarakat-kemenristekdikti-ri.html>

<1% - <https://contohnya.id/tesis.com/category/katalog/page/6/>

<1% -

<http://st293545.sitekno.com/article/135323/analisis-pengaruh-pemberian-insentif-dan-pendidikan-pelatihan-terhadap-kinerja-guru-pada-madrasah-tsanawiyah-islamic-centre-bae-kudus.html>

1% - <http://uzney25.blogspot.com/2011/09/gaya-kepemimpinan-kepala-sekolah.html>

<1% - <http://pendidikanmataram.blogspot.com/2010/>

<1% -

http://www.academia.edu/4098230/PENGARUH_KEPEMIMPINAN_KEPALA_SEKOLAH_DAN_IKLIM_KERJA_SEKOLAH_TERHADAP_KINERJA_GURU_Carudin

<1% - <http://vinsenjura.blogspot.com/2012/11/skripsi-minat-membaca.html#!>
<1% -
<http://bankmakalah-id.blogspot.com/2015/05/ccontoh-skripsi-faktor-faktor-yang.html>
<1% - <http://sehansnza.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<https://id.linkedin.com/pulse/40-cara-menyelesaikan-masalah-dalam-islam-wawan-siha-buddin>
<1% -
<https://asayuti.blogspot.co.id/2012/05/kepemimpinan-dalam-manajemen-dakwh.html>
<1% - <http://amore-course.blogspot.com/#!>
<1% - <https://www.scribd.com/document/50788040/KEPEMIMPINAN>
<1% - <http://amore-course.blogspot.com/>
<1% -
http://www.academia.edu/7676055/PENERAPAN_MODEL_PEMBELAJARAN_MAKE_A_MATCH_UNTUK_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_MENULIS_PADA_PEMBELAJARAN_BAHASA_INGGRIS_MATERI_TOKS_PROCEDURE_DI_KELAS_IX-E_SMP_NEGERI_5_NGAWI_TAHUN_PELAJARAN_2013_2014
<1% -
<https://www.scribd.com/doc/241251534/Pedoman-Mata-Pelajaran-Matematika-SMP>
<1% -
<https://www.scribd.com/doc/68071311/PEMBELAJARAN-BERBASIS-MULTIKULTURAL>
<1% -
<http://azmi648.blogspot.com/2013/02/metode-media-dan-pemanfaatan-sumber.html>
<1% - <https://mazedoko7023.wordpress.com/2013/03/20/rencana-kerja-sekolah/>
<1% - <http://nurlaela46sari.blogspot.com/2012/03/model-model-pembelajaran.html>
<1% - <http://www.academia.edu/10822290/10-kinerja-guru>
<1% -
<http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01/faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-guru.html>
<1% - <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/374918896/10710042>
<1% -
<https://arrikurniawan.files.wordpress.com/2010/06/buku-3a-borang-prodi-pbi-ikip-pgri-madiun.doc>
<1% - <https://www.scribd.com/doc/219321400/Kepemimpinan-Thd-Kinerja-Guru>
<1% - <http://repository.iainpekalongan.ac.id/586/7/11%20BAB%20II.pdf>
<1% -
<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/168-artikel-pengembangan-sdm/20336-pengaruh-gaya-kepemimpinan,-iklim-organisasi,-dan-sistem-rekrutmen,-melalui-mutu-pusdiklat-terhadap-keunggulan-bppk>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/82219044/Pengaruh-Gaya-Kepemimpinan-Disiplin-Kerja-Dan-Motivasi-Kepala-Sekolah-Terhadap-Etos-Kerja-Guru-Di-Smp-Negeri-48-Palembang-Sumatera-Selatan>

<1% -

http://een-henrayani.blogspot.com/2013/05/pengembangan-inovasi-di-sekolah_3356.html

<1% - <http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/pendekatan-humanistik-dalam.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/124245304/Pengaruh-Penggunaan-Dana-Bos-Kepemimpinan-Dan-Kinerja-Guru-Terhadap-Prestasi-Siswa>

<1% -

https://mafiadoc.com/pengaruh-pemanfaatan-media-pembelajaran-audiovisual-dan-_59f7b9031723dd76c07c6a3b.html

<1% - <https://www.slideshare.net/bangmohtar/tesis-bab-i-sd-v-dan-lampiran-1-sd>

<1% - <http://indeksprestasi.blogspot.com/2015/03/>

<1% - <https://penjasferdy.blogspot.com/2013/03/pendidikanluarkelas.html>

<1% - https://issuu.com/tifaoundation/docs/position_paper_digitalisasi_tv

<1% -

http://zakwaan-priaji.blogspot.com/2013/07/kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam_13.html